

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk tersusunnya program pengembangan konsep tubuh anak tunanetra berbasis orang tua yang akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, kondisi objektif penguasaan konsep tubuh anak tunanetra menghasilkan dua jenis profil, yaitu profil anak dan profil orang tua. Profil dua anak tunanetra usia dini yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan konsep tubuh. SH dan RF belum menguasai seluruh aspek bidang tubuh, arah, gerakan tubuh dan sebagian besar aspek bagian-bagian tubuh serta fungsi tubuh. Perkembangan yang dimiliki saat ini di bawah usianya sehingga anak memiliki kebutuhan mendapatkan intervensi dini untuk mengoptimalkan perkembangannya. Profil orang tua yang memiliki hambatan pada pengetahuan dasar tentang tunanetra dan strategi mengembangkan konsep tubuh pada anak tunanetra untuk mengoptimalkan perkembangan melalui intervensi di rumah.

Kedua, perancangan program pengembangan konsep tubuh berbasis orang tua. Berdasarkan profil anak dan orang tua maka program pengembangan yang diberikan adalah intervensi dini yang melibatkan orang tua dengan materi berupa teori dan materi berupa praktik. Materi teoritis terdiri dari konsep dasar tunanetra, dampak ketunanetraan, prinsip penanganan pada anak tunanetra, dan konsep tubuh anak tunanetra. Sedangkan materi praktik berupa pemberian contoh kepada orang tua bagaimana cara mengembangkan konsep tubuh dan bagaimana orang tua mampu melaksanakan program secara mandiri.

Ketiga, pelaksanaan program dilakukan dari pemberian materi yang terdiri dari konsep dasar tunanetra, dampak ketunanetraan, prinsip penanganan pada anak tunanetra, dan konsep tubuh anak tunanetra dan pemberian contoh kepada orang

tua bagaimana cara mengembangkan konsep tubuh serta bagaimana orang tua mampu melaksanakan program secara mandiri. Setelah orang tua diberikan pengetahuan mengenai keseluruhan materi, orang tua diberikan tanggung jawab untuk menangani anaknya. Pelaksanaan penerapan program ini berjalan dengan baik. Orang tua antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

Keempat, dampak keterlaksanaan program pengembangan konsep tubuh berbasis orang tua memberikan dampak yang positif pada keterampilan orang tua dalam memberikan penanganan kepada anak dan pengembangan konsep tubuh pada anak. Orang tua mulai berpartisipasi aktif pada setiap pelaksanaan kegiatan. Program yang diberikan pun mudah untuk diikuti dan dilaksanakan. Manfaat lain yang dirasakan orang tua adalah Orang tua merasa lebih terbantu dalam memberikan penanganan yang tepat bagi anak. Perkembangan konsep tubuh pada anak juga mengalami perubahan yang positif. Kedua anak sudah menguasai sebagian besar aspek bidang tubuh, bagian-bagian tubuh, gerakan tubuh, dan arah.

Kemudian, dari keseluruhan hal-hal tersebut, maka program pelatihan pengembangan konsep tubuh berbasis orang tua sudah tersusun berdasarkan profil anak dan profil orang tua dan bisa untuk dilaksanakan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan anak di masa yang akan datang.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian kedepannya. Peneliti mengajukan Rekomendasi:

5.2.1 Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua melanjutkan program ini meskipun program telah selesai dilaksanakan. Orang tua juga harus melaksanakan program secara konsisten disetiap aktivitas sehari-hari agar perkembangan anak dapat dicapai secara optimal.

5.2.2 Kepada Guru

Guru dapat melakukan pengembangan konsep tubuh menggunakan program yang telah disusun kepada anak tunanetra usia dini yang masih mengalami keterlambatan dalam perkembangan konsep tubuh.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menerapkan program dengan menambah subjek yaitu keluarga yang mempunyai anak tunanetra usia dini dengan keterlambatan perkembangan konsep tubuh yang dimiliki.

